

BAB III

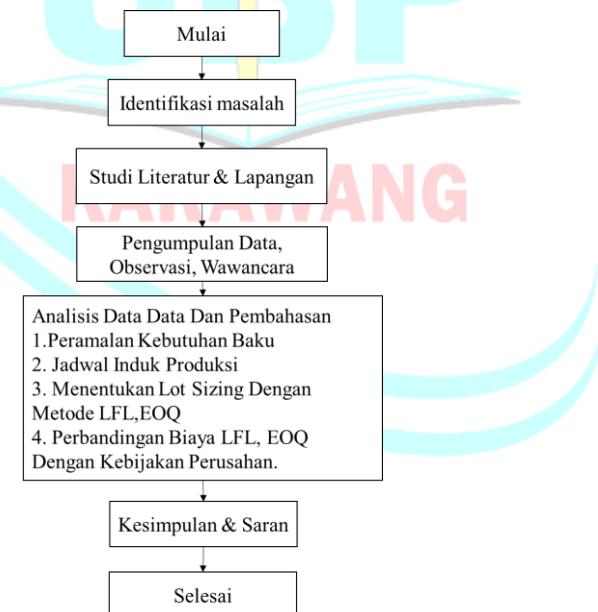
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagai unsur terpenting dalam melakukan penelitian, objek penelitian adalah himpunan elemen yang bisa berbentuk organisasi, orang dan barang, yang intinya elemen yang akan dijadikan sebagai penelitian. Objek penelitian dilakukan di Pabrik Tahu Saribumi Karawang.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan setiap proses yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mampu mengumpulkan data yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam pada hasil penelitian.



Gambar 3.1 | Prosedur Penelitian

Commented [ai1]: diperjelas lagi diagram alirnya

Sumber : Penulis, 2023

Dari *flowchart* prosedur penelitian diatas, maka dibawah ini adalah deskripsi dari setiap langkah penelitian, antara lain:

1. Mulai

Langkah awal memulai penelitian.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah studi yang mempelajari pemecahan masalah melalui media-media ilmiah, seperti jurnal ilmiah, buku penelitian ilmiah ataupun data yang di peroleh dari tempat penelitian berupa lembar informasi mengenai data objek penelitian.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui permasalahan di tempat penelitian serta menentukan metode guna menyelesaikan permasalahan tersebut.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah identifikasi permasalahan yang ada pada tempat penelitian lalu dibandingkan dengan studi literatur yang ada guna memecahkan permasalahan tersebut.

5. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam upaya menjawab semua permasalahan yang ada.

6. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi ke tempat penelitian secara langsung dan juga melakukan wawancara pengelola pabrik tahu Saribumi

7. Analisis Data (MRP)

Pada analisis data di penelitian ini menggunakan metode *material requirement planning*

8. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan merupakan proses peneliti mengolah data menggunakan metode yang sudah ditentukan sebelumnya.

9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini penulis memberikan kesimpulan dan saran, kesimpulan dan saran ini bisa berupa usulan perbaikan maupun perbaikan yang sudah terlaksana pada tempat penelitian.

10. Selesai

Peneliti telah menyelesaikan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data penelitian ini, ada dua cara yang digunakan untuk pengambilan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, dalam hal ini penulis mengunjungi objek penelitian secara langsung dengan melihat kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden, dalam hal ini penulis mewawancarai karyawan Pabrik Tahu Saribumi untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang didapat akan diolah dengan menggunakan metode LFL, EOQ, yang

nantinya akan dilakukan perbandingan manakah yang paling optimal.

Beberapa tahapan pengolahan data tersebut adalah:

1. Peramalan Kebutuhan Bahan Baku

Perhitungan peramalan berdasarkan data tahun 2024 yaitu untuk menentukan kebutuhan bahan baku kedelai, data bahan baku diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan *POM-QM*.

2. Data Kebutuhan Bahan Baku

Tiap Komponen Data kebutuhan bahan baku komponen atau *Bill of Material* merupakan daftar material serta kuantitas yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit tahu Sumedang.

3. Penetapan Jadwal Induk Produksi

Jadwal Induk Produksi adalah suatu jadwal yang menunjukkan jumlah produk yang dibuat dalam suatu periode. Data yang diperlukan adalah data peramalan permintaan yang kemudian dialokasikan menjadi periode mingguan. Hasil akhir jadwal induk produksi berupa peramalan permintaan produk

4. Proses Material Requirement Planning

a. Menghitung kebutuhan kotor, diperoleh melalui jadwal induk produksi dan kemudian dihitung kebutuhan jumlah bahan baku setiap periode.

b. Menghitung kebutuhan bersih, perhitungan kebutuhan bersih dilakukan dengan mengurangi kebutuhan kotor dengan persediaan yang dimiliki di gudang.

c. Menentukan Ukuran Pemesanan. Proses ini menentukan besarnya pesanan optimal untuk bahan baku tahu berdasarkan kebutuhan bersih.

Teknik yang digunakan yaitu LFL, dan EOQ.